

KEM-PPKF 2026

Dokumen Pembicaraan Pendahuluan Penyusunan RAPBN 2026 antara Pemerintah dan DPR

Tema:
Kedaulatan Pangan, Energi, dan Ekonomi

**Didesain untuk Meredam Gejolak,
Sekaligus Mendukung Agenda Pembangunan**

Kebijakan Tarif Agresif AS Memicu Tatanan Global Berubah Dramatis

- Deglobalisasi, Proteksionisme menguat
- Ekspor melemah
- Investasi asing melambat
- Rantai pasok terganggu
- Harga komoditas volatile
- Nilai tukar dan suku bunga tertekan

Sebagai *Shock Absorber*

Mengemban Amanah untuk Memenuhi Harapan Rakyat

- Melindungi segenap bangsa Indonesia
- Memajukan kesejahteraan umum;
- Mencerdaskan kehidupan bangsa
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia,

Sebagai *Agent of Development*

APBN TERUS DIJAGA TETAP SEHAT DAN KREDIBEL

Kesiapsiagaan Kebijakan Fiskal dalam Meredam Gejolak dan Mendukung Agenda Pembangunan



Uncertainty Sangat Tinggi (Selalu Waspada)

Lanskap Ekonomi Global **berubah dramatis**;
Risiko ketidakpastian ini **dialami oleh seluruh negara (bukan hanya Indonesia)**;
Ketidakpastian **sangat tinggi** namun juga perlu jeli menangkap peluang.



Strategi Meredam Gejolak (Siap Melindungi Rakyat dan Ekonomi)

Stabilisasi ekonomi (diplomasi ekonomi dan politik: negosiasi perdagangan, investasi, deregulasi), kolaborasi fiskal, moneter dan sektor keuangan
Melindungi dunia usaha dan daya beli masyarakat (paket kebijakan ekonomi, mitigasi PHK, Perlinsos);
Menjaga APBN Aman (defisit, utang terkendali dan fiscal buffer & fleksibilitas)



Momentum Berbenah (Reformasi Struktural)

Momentum **penguatan kolaborasi dan kerjasama antar negara** (perdagangan, investasi, ketenagakerjaan, politik)
Momentum konsolidasi untuk penguatan **daya saing dan daya tahan ekonomi**.

MEWUJUDKAN CITA-CITA MULIA LINTAS GENERASI

- melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan,
- untuk memajukan kesejahteraan umum,
- mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
- ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

Pasal 33 UUD 1945

- (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- (3) Bumi, air, dan kekayaan alam dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.



"Negara Republik Indonesia ini bukan milik sesuatu golongan, bukan milik sesuatu agama, bukan milik sesuatu suku, bukan milik sesuatu golongan adat-istiadat, tapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke!"

"Cita-cita kita adalah melihat wong cilik bisa tersenyum dan hidup sejahtera."

"Mari kita hentikan dendam dan kebencian. Bangun kerukunan dan gotong-royong, inilah kepribadian bangsa Indonesia."

(Pidato Presiden, 20 Oktober 2024)



MEWUJUDKAN INDONESIA TANGGUH, MANDIRI, DAN SEJAHTERA

TANTANGAN



Tatanan Global Berubah Total

- Perang dagang/tarif
- Proteksionisme
- Geopolitik
- Volatilitas harga komoditas
- Perlambatan pertumbuhan



Ekonomi Domestik Dinamis

- Tekanan terhadap Kurs & pasar modal
- Tekanan Suku bunga
- Perlambatan Ekspor
- Perlambatan Pertumbuhan



Tantangan Struktural

- Transisi Demografi
- Perubahan Iklim
- Digitalisasi Ekonomi
- Optimalisasi SDA dan SDM

STRATEGI RESPONSIF

STRATEGI JANGKA PENDEK:
"Menjaga Daya Tahan Ekonomi
dan Melindungi Rakyat"



Stabilisasi Ekonomi

- Diplomasi Ekonomi (Negosiasi Perdagangan & Investasi, Deregulasi)
- Kolaborasi Fiskal, Moneter, dan Sektor Keuangan



Melindungi Dunia Usaha dan Daya Beli Masyarakat

- Insentif Fiskal
- Perlindungan Sosial
- Subsidi & Kompensasi



Pengamanan APBN

- Efisiensi dan Rekonstruksi Belanja
- Pengendalian Defisit dan Utang
- Optimalisasi Pendapatan
- Ketahanan Fiskal: *fiscal buffer* & fleksibilitas

STRATEGI JANGKA MENENGAH:
"Mendukung Agenda Pembangunan Secara Optimal"



Ketahanan Pangan



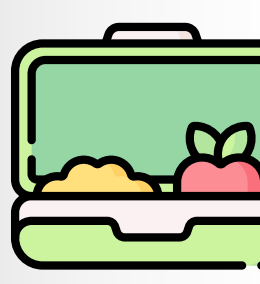
Program Kesehatan



Ketahanan Energi



Pembangunan Desa, Koperasi, UMKM



Makan Bergizi Gratis



Pertahanan Semesta

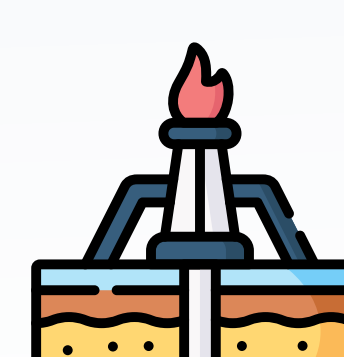
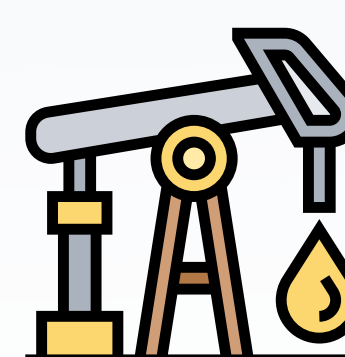
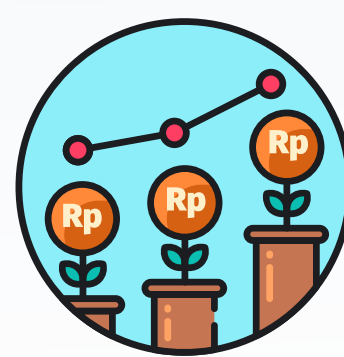


Program Pendidikan



Akselerasi Investasi dan Perdagangan Global

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2025-2026

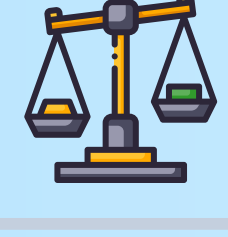


	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Inflasi (%)	Nilai Tukar (Rp/USD)	Suku Bunga SBN 10 Tahun (%)	Harga Minyak Mentah Indonesia/ICP (USD/barel)	Lifting Minyak (ribu barel per hari)	Lifting Gas (ribu barel setara minyak per tahun)
APBN 2025	5,2	2,5	16.000	7,0	82	605	1.005
KEM PPKF 2026	5,2 - 5,8	1,5 - 3,5	16.500 - 16.900	6,6 - 7,2	60 - 80	605-620	953 - 1.017

POSTUR MAKRO FISKAL
2025-2026

Uraian (% PDB)	APBN 2025	KEM PPKF 2026	
		Batas Bawah	Batas Atas
Pendapatan Negara Dan Hibah	12,36	11,71	12,31
Penerimaan Perpajakan	10,24	10,08	10,54
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,11	1,63	1,76
Hibah	0,002	0,002	0,003
Belanja Negara	14,89	14,19	14,83
Belanja Pemerintah Pusat	11,11	11,41	11,94
Transfer ke Daerah	3,78	2,78	2,89
Keseimbangan Primer	(0,26)	(0,18)	(0,22)
Defisit Anggaran	(2,53)	(2,48)	(2,53)
Pembiayaan	2,53	2,48	2,53

SASARAN
PEMBANGUNAN 2025-2026

Indikator	APBN 2025	KEM PPKF 2025
 Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,50 5,00	4,44 4,96
 Tingkat Kemiskinan (%)	7,0 - 8,0	6,5 - 7,5
 Tingkat Kemiskinan Ekstrem (%)	0	0 - 0,5
 Gini Rasio (Indeks)	0,379 0,382	0,377 0,380
 Indeks Modal Manusia (Indeks)	0,56	0,57
 Indeks Kesejahteraan Petani (Indeks)	-	0,7731
 Proporsi Penciptaan Lapangan Kerja Formal (%)	-	37,95